

**PENERAPAN MODEL *INDEX CARD MATCH* UNTUK  
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD**

**JURNAL**

**Oleh**

**HENNY RHATNA SHARY  
SULISTIASHI  
SARENGAT**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JURNAL SKRIPSI**

Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL *INDEX CARD MATCH*  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN  
HASIL BELAJAR IPS SISWA SD

Nama Mahasiswa : Henny Rhatna Shary

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053049

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, 01 Juli 2015  
Peneliti

Henny Rhatna Shary  
NPM 1113053049

Mengesahkan,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Sulistiasih, M.Pd.  
NIP 195505081981032001

Drs. Sarengat, M. Pd  
NIP 195806081984031003

# **PENERAPAN MODEL *INDEX CARD MATCH* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SD**

## **ABSTRAK**

**Oleh**

**HennyRhatnaShary\*)**

**Sulistiasih\*\*)**

**Sarengat \*\*\*)**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara melalui penerapan model *index card match*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus. Tahapan setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik nontes dan tes, sedangkan alat pengumpul data menggunakan lembar observasi dan soal tes, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *index card match* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Katakunci: aktivitas, hasil belajar, *index card match*

Keterangan :

- \*) Peneliti (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- \*\*\*) Pembimbing I (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- \*\*\*\*) Pembimbing II (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION INDEX CARD MATCH MODEL TO INCREASE ACTIVITY AND STUDY RESULT OF SOCIAL STUDENT ELEMENTARY SCHOOL**

**By**

**Henny Rhatna Shary\*)**

**Sulistiasih\*\*) )**

**Sarengat \*\*\*) )**

The purpose of this study to improve activity and study result of social study IVB class of 04 Metro Utara through the application of the index card match model. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted two cycles. Step of the cycle is planning, acting, observing, and reflecting. Data collection techniques used are tests techniques and nontes, while the data collection tool uses observation sheets and test questions, then in analysis with qualitative analysis techniques and quantitative analysis. The results of research showed that the implementation of index card match model in the social studies can increase the activity and student result of study.

Keywords: activity, study result, index card match

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa. Untuk itu, pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan pada setiap saat. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan demikian diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kompetensi dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pembelajaran akan berhasil sesuai dengan tujuan apabila seorang guru memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Ketepatan pemilihan model atau metode pembelajaran juga dapat meningkatkan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 Desember 2014 di kelas IV B SD N 04 Metro Utara diperoleh data sebagai berikut. Diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 66, hanya 11 siswa yang tuntas dari 26 siswa yang ada di kelas IV B dengan nilai rata-rata 55. Sedangkan di kelas IV A ada 17 siswa yang tuntas dari 27 siswa dengan nilai rata-rata 58. Dan di kelas IV C ada 13 siswa atau 50% yang sudah mencapai KKM. Peneliti mengambil kelas IV B sebagai kelas yang akan diteliti, karena kelas IV B memiliki nilai ketuntasan lebih rendah dibandingkan kelas IV A dan IV C. Mulyasa (2014: 131) menyatakan bahwa dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dan karakter dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar 75%. Berdasarkan pernyataan tersebut, diketahui bahwa persentase ketuntasan di kelas IV B masih rendah karena persentase ketuntasannya belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 66.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut akibat guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran dan siswa cenderung pasif. Guru belum menggunakan model-model pembelajaran yang menarik minat siswa seperti model *active learning* tipe *index card match*. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga siswa merasa bosan dan kurang menarik. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, siswa tidak dilatih mengemukakan permasalahan dan mencari alternatif pemecahan masalah, dan lemahnya pengembangan potensi diri siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah atau belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan tersebut, untuk menyiasati permasalahan yang ada di dalam kelas dibutuhkan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Cara yang dapat ditempuh untuk memperbaiki pembelajaran yaitu dengan menerapkan berbagai metode, model, atau pendekatan secara bervariasi agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Salah satu model yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran aktif (*active learning*) tipe *index card match* (ICM).

Menurut Machmudah (2008: 19) pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki. Mencari pasangan kartu (*index card match*) adalah pembelajaran yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Suprijono, 2011:120).

Hanafiah & Suhana (2010: 23) mengemukakan bahwa proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Lebih lanjut Kunandar (2010: 277) mengemukakan aktivitas belajar yaitu keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan siswa tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hamalik dalam Kunandar, (2013: 62) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut Suprijono (2011: 7) menjelaskan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV B SD N 04 Metro Utara

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Arikunto S. (2011: 16) menjelaskan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara. Jumlah siswa dalam kelas tersebut adalah 26 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015 di kelas IV B SD N 04 Metro Utara jalan Dr. Sutomo 28 Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik nontes dan tes. Alat pengumpulan data nontes menggunakan lembar pengamatan dengan cara melingkari angka untuk lembar pengamatan kinerja guru dan memberi skor untuk

pengamatan aktivitas siswa, sikap serta keterampilan siswa. sedangkan tes menggunakan soal tes. Lembar pengamatan digunakan untuk mengumpulkan data kinerja guru, aktivitas, hasil belajar afektif dan psikomotor siswa. Sedangkan soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila persentase jumlah siswa aktif pada setiap siklus mengalami peningkatan, sehingga siswa aktif mencapai 75% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Tingkat keberhasilan belajar siswa mencapai 75% dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 66. Nilai kinerja guru meningkat pada setiap siklus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SD N 04 Metro Utara terletak di jalan Dr. Sutomo 28 Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro di atas tanah seluas 3.523 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.833 m<sup>2</sup>. Kelas yang dijadikan subjek penelitian adalah kelas IV B yang diampu oleh Ibu Jariah, A.Ma.Pd.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas IV B secara kolaboratif adalah menganalisis SK-KD sekaligus membuat pemetaan SK-KD, menyusun silabus dan rencana perbaikan pembelajaran, membuat LKS, menyiapkan lembar pengamatan (kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor), dan membuat soal tes hasil belajar kognitif.

Pelaksanaan siklus I dan II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Maret 2015 pukul 09.50-11.00 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 26 siswa. Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Maret 2015 pukul 10.15-11.20 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 26 siswa. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan hari Kamis, 26 Maret 2015 pukul 11.15-12.20 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 26 siswa. Pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan hari Sabtu, 28 Maret 2015 pukul 10.15-11.20 WIB. Jumlah siswa yang hadir adalah 26 siswa.

Hasil analisis dan pembahasan terhadap kinerja guru, aktivitas belajar siswa, hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotor siswa selama pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Rekapitulasi kinerja guru siklus I dan II**

No.	Siklus	Nilai Kinerja Guru	Katagori
1	I	66,81	Baik
2	II	81,81	Sangat Baik
3	Peningkatan	15	

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa peningkatan kinerja guru dari siklus I ke siklus II sebesar 15

**Tabel 2. Rekapitulasi aktivitas belajar siswa siklus I dan II**

No	Siklus	Nilai rata-rata	Persentase Aktivitas Belajar Siswa (%)	Katagori
1	I	64,42	61,54	Aktif
2	II	73,26	76,92	Aktif
	Peningkatan	8,84	15,38%	

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 15,38% dan peningkatan nilai rata-rata sebesar 8,84.

**Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar kognitif siswa siklus I dan II**

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Nilai rata-rata	75,38	80,19	4,81
2	Persentase ketuntasan (%)	65,38	88,46	23,08%
4	Kategori	Tinggi	Sangat Tinggi	

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa peningkatan persentase hasil belajar kognitif siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 23,08% dan peningkatan nilai rata-rata sebesar 4,81.

**Tabel 4. Rekapitulasi hasil belajar afektif siswa siklus I dan II**

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Nilai rata-rata	59,13	74,40	15,27
2	Persentase ketuntasan (%)	50	88,46	38,46%
4	Kategori	Cukup Tinggi	Sangat Tinggi	

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa peningkatan persentase hasil belajar afektif siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 38,46% dan peningkatan nilai rata-rata sebesar 15,27.

**Tabel 5. Rekapitulasi hasil belajar psikomotor siswa siklus I dan II**

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Nilai rata-rata	63,46	77,07	13,61
2	Persentase ketuntasan (%)	57,69	84,61	26,92%
4	Kategori	Cukup Tinggi	Sangat Tinggi	

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa peningkatan persentase hasil belajar psikomotor siswa dari siklus I ke siklus II 26,92% dan peningkatan nilai rata-rata sebesar 13,61.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan model *active learning* tipe *index card match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara” telah selesai pada siklus II.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian tindakan kelas yang dilakukan terhadap siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara pada pembelajaran IPS dengan menerapkan model *active learning* tipe *index card match* dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara dalam proses pembelajaran. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar (61,54%) dengan katagori aktivitas belajar siswa “Aktif”, sedangkan siklus II sebesar (76,92%) dengan katagori aktivitas belajar siswa secara klasikal “Aktif”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar (15,38%).
2. Penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV B SD N 04 Metro Utara. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan persentase klasikal mencakup 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Hasil belajar kognitif pada siklus I dengan persentase 65,38% dengan katagori “Tinggi”, dan pada siklus II mencapai ketuntasan hingga 88,46% dengan katagori “Sangat Tinggi”. Pada ranah afektif ketuntasan hasil belajar siswa siklus I yaitu 50% dengan katagori “Cukup Tinggi”, dan pada siklus II mencapai 88,46% dengan katagori “Sangat Tinggi”. Hasil belajar psikomotor pada siklus I persentase 57,69% dengan katagori “Cukup Tinggi”, dan pada siklus II mencapai persentase 84,61% dengan katagori “Sangat Tinggi”.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi Siswa
2. Bagi Guru
3. Bagi Sekolah
4. Bagi Peneliti Berikutnya

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hanafiah, Nanang& Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi pembelajaran*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Machmudah, Ummi. 2008. *Active Learning*. UIN Malang Pres. Malang.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2014*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta